



**BADAN KEAHLIAN
DPR RI**
*Bridging research to parliament
Evidence based policy making*

SKRINING KESEHATAN: INVESTASI UNTUK MASA DEPAN SEHAT

Tri Rini Puji Lestari
Analisis Legislatif Ahli Madya
tri.lestari@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Kesadaran akan pentingnya deteksi dini penyakit semakin meningkat. Berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta, berlomba-lomba mempermudah akses masyarakat untuk mengetahui kondisi kesehatan mereka. Pemerintah Indonesia menyadari betul pentingnya upaya preventif dalam menjaga kesehatan masyarakat. Melalui Kementerian Kesehatan, program pemeriksaan kesehatan (skrining) gratis mulai diimplementasikan pada Februari 2025. Program ini ditujukan untuk seluruh masyarakat dan mencakup berbagai kondisi kesehatan. Masyarakat dapat mendaftar melalui aplikasi Satu Sehat dan akan mendapatkan pemeriksaan kesehatan dasar, seperti tekanan darah, gula darah, dan berat badan. Anggaran yang dialokasikan untuk program ini sangat besar, mencapai Rp4,7 triliun, yang akan didanai bersama oleh pemerintah pusat dan daerah. Ini menunjukkan komitmen besar pemerintah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui deteksi dini penyakit.

Inisiatif skrining kesehatan juga menggema di berbagai daerah. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Serang, misalnya, mengadakan skrining kesehatan gratis di seluruh puskesmas dan klinik mitra Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Program ini terbuka untuk seluruh warga Serang dan mencakup berbagai kondisi kesehatan. Kepala Dinkes Kota Serang mengajak masyarakat untuk memanfaatkan program ini, karena deteksi dini merupakan kunci utama dalam menjaga kesehatan dan mencegah penyakit kronis. Langkah serupa juga dilakukan Dinkes Kota Tangerang dengan menghadirkan skrining kesehatan bagi calon pengantin di seluruh puskesmas. Program ini bertujuan untuk deteksi dini masalah kesehatan yang mungkin memengaruhi kehamilan dan persalinan, serta sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesehatan warganya.

Upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan juga datang dari pihak swasta. Pada peringatan Hari Gizi Nasional 2025, Sarihusada bekerja sama dengan Alodokter, meluncurkan program skrining kesehatan untuk mengatasi *stunting*. Mereka menargetkan satu juta anak untuk mengikuti skrining, mengingat *stunting* merupakan masalah gizi yang memengaruhi tumbuh kembang anak. Danone juga turut serta mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat melalui skrining kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa kesehatan masyarakat adalah tanggung jawab bersama, baik pemerintah maupun swasta.

Skrining kesehatan memiliki banyak manfaat. Selain membantu dalam deteksi dini penyakit kronis, seperti diabetes, penyakit jantung, dan kanker, skrining juga memberikan individu pemahaman lebih dalam tentang kondisi tubuh mereka. Dengan mengetahui potensi risiko kesehatan, seseorang dapat mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat dan menerapkan gaya hidup sehat. Namun, ada beberapa potensi permasalahan yang perlu diperhatikan yaitu tidak meratanya ketersediaan dan aksesibilitas layanan skrining kesehatan, variatifnya kualitas dan standar layanan, kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat, tindak lanjut setelah skrining, serta ketersediaan biaya. Oleh karena itu, perlu upaya bersama untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut agar skrining kesehatan dapat diakses dan dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat sehingga menjadi investasi yang efektif untuk masa depan yang lebih sehat bagi seluruh bangsa.

Atensi DPR

Langkah konkret yang perlu diambil oleh Komisi IX DPR RI dalam meningkatkan akses dan efektivitas skrining kesehatan, meliputi sebagai berikut:

1. Mendorong pemerintah untuk merevisi dan menyusun kebijakan yang memastikan skrining kesehatan dilakukan secara merata, melibatkan pihak swasta, serta terintegrasi dalam pembangunan kesehatan nasional.
2. Mengawasi efektivitas program skrining, realisasi anggaran, dan kualitas layanan untuk memastikan pencapaian target serta pencegahan penyakit.
3. Meningkatkan anggaran skrining kesehatan, mendorong insentif bagi pihak swasta, serta mendukung inovasi dalam teknologi diagnostik.
4. Mendorong pemerintah untuk meningkatkan edukasi dan sosialisasi skrining kesehatan melalui kampanye media, kerja sama dengan tenaga medis, tenaga pendidik, serta pemberi kerja.
5. Mendorong pemerintah mengoptimalkan digitalisasi skrining kesehatan melalui platform Satu Sehat, integrasi data dengan BPJS, serta pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dan *big data* untuk analisis risiko penyakit.
6. Mendorong kolaborasi antara pemerintah daerah dan pihak swasta, untuk memastikan standar layanan, pemerataan akses, serta inovasi alat skrining kesehatan.

Sumber

antaranews.com, 28 Januari 2025;
 ppid.serangkota.go.id, 30 Januari 2025;
 rri.co.id, 30 Januari 2025;
 sehatnegeriku.kemkes.go.id, 22 Januari 2025;
 suara.com, 30 Januari 2025;
 tangerangkota.go.id, 30 Januari 2025; dan
 tempo.co, 27 Januari 2025;

Minggu ke-5 Januari
 (27 Januari s.d. 2 Februari 2025)



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

EDITOR

Polhukam

Ahmad Budiman
 Prayudi
 Rachmi Suprihartanti S.
 Novianti

Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.
 Mandala Harefa
 Ari Muliarta Ginting
 Eka Budiyantri
 Venti Eka Satya
 Teddy Prasatiawan

Kesra

Trias Palupi K.
 Luthvi Febryka Nola
 Yulia Indahri

LAYOUTER

Devindra Ramkas O.
 Ully Ngesti Pratiwi
 Desty Bulandari
 Yustina Sari

Masyithah Aulia A.
 Ulayya Sarfina
 Yosephus Mainake
 M. Z. Emir Zanggi
 Muhammad Insan F.
 Audry Amaradyaputri

Timothy Joseph S. G.
 Nur Sholikah P. S.
 Fieka Nurul Arifa



<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka_bkdprri

©PusakaBK2025



Bridging Research to Parliament
 Evidence Based Policy Making